

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM TIRTA KHATULISTIWA
PONTIANAK TAHUN 2015-2019

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

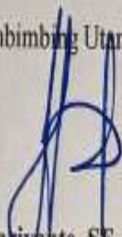
NABILA
NIM. 171310220

Program Studi Manajemen

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 29 Juni 2021

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 111317702

Penguji Utama



Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu



Fuad Ramdhan Ryanto, SE, Ak, M. Ak
NIDN. 1118039101

Penguji Pembantu



Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B.
NIDN. 1104079002

Pontianak, 29 Juni 2021

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

DEKAN



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM TIRTA
KATULISTIWA PONTIANAK TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**NABILA
NIM. 171310220**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayah yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, tidak lupa junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang terang benderang seperti saat ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Tahun 2015-2019”**. Adapun pembuatan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Fuad Ramdhan R, SE,Ak, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan penuh sabar selama penyusunan skripsi.

4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Kedua orang tua yaitu Bapak Budjang Saleh, SE, ME, Ibu Erlinda, SE dan adik saya yaitu Nadila yang sudah memberikan dukungan dari materil maupun doa selama ini.
6. Terima kasih kepada Teman-teman yang selama ini telah membantu saya dan memberi saya semangat dalam menyusun skripsi teruntuk Putri Thelima, Dellia Winada, Reyka Adelia, Annisa Fitria, Nurfitriani, Fildzah Awalia, Natifa.
7. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca.

Pontianak, 2 Agustus 2021

Nabila
171310220

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan pada PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak ditinjau dari Aspek Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja keuangan PDAM. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu sepuluh rasio keuangan ditambah dua nilai bonus rasio (Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif dan Rasio Laba terhadap Penjualan).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tahun 2015 diperoleh nilai sebesar 34,5 dengan kriteria baik sekali, Tahun 2016 diperoleh nilai sebesar 24,75 dengan kriteria cukup, Tahun 2017 diperoleh nilai sebesar 37,5 dengan kriteria baik sekali, Tahun 2018 diperoleh nilai sebesar 29,25 dengan kriteria baik dan Tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 26,25 dengan kriteria cukup.

Kata kunci: Laporan keuangan, Kinerja keuangan, Analisis Rasio

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the financial performance of PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak in terms of the Financial Aspects based on the Decree of the Minister of Home Affairs Number 47 of 1999 concerning the guidelines for assessing the financial performance of PDAMs. The method used is descriptive quantitative. The analytical tools used are ten financial ratios plus two bonus ratio values (the Ratio of Profit to Earning Assets and the Ratio of Profit to Sales).

The results of the study show that in 2015 a score of 34.5 was obtained with very good criteria, in 2016 a score of 24.75 was obtained with sufficient criteria, in 2017 a score of 37.5 was obtained with excellent criteria, in 2018 a score of 29 was obtained, 25 with good criteria and in 2019 a score of 26.25 was obtained with sufficient criteria.

Keywords: Financial statements, Financial performance, Ratio Analysis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Abstract	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	6
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Teknik Pengumpulan Data.....	10
3. Teknik Analisis Data.....	11
4. Nilai Indikator.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Keuangan.....	17
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	17
2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	17
B. Laporan Keuangan.....	18
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	18
2. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	19
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	22

4. Pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan.....	23
C. Kinerja.....	24
D. Pengertian Kinerja Keuangan.....	24
E. Metode Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan.....	25
F. Rasio Keuangan.....	26
G. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	26
H. Penilaian Kinerja Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM PDAM TIRTA KHATULISTIWA

A. Sejarah PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak.....	31
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	32
C. Filosofi Perusahaan.....	33
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Kegiatan Usaha PDAM Tirta Khatulistiwa.....	50
F. Aspek Keuangan.....	50

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Alat Analisis.....	52
1. Analisis Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif.....	52
2. Analisis Rasio Laba terhadap Penjualan.....	53
3. Analisis Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar.....	55
4. Analisis Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas.....	56
5. Analisis Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang.....	57
6. Analisis Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi.....	58
7. Analisis Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air.....	59
8. Jangka Waktu Penagihan Piutang.....	60
9. Efektivitas Penagihan.....	61
B. Rekapitulasi Nilai Kinerja Aspek Keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak.....	62

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Ringkasan Neraca PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Periode 2015-2019.....	3
Tabel 1.2	Ringkasan Laba Rugi PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Periode 2015-2019.....	4
Tabel 1.3	Klasifikasi Kinerja Keuangan.....	11
Tabel 1.4	Nilai Indikator Kinerja Aspek Keuangan PDAM Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999.....	15
Tabel 3.1	Tambahan Modal dari Pemerintah Kota PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Periode 1997-2019.....	51
Tabel 4.1	Rasio Laba Terhadap Aktiva Produktif (Realisasi Tahun 2015-2019).....	52
Tabel 4.2	Rasio Laba Terhadap Aktiva Produktif Nilai Bonus (Realisasi Tahun 2015-2019).....	53
Tabel 4.3	Rasio Laba Terhadap Penjualan (Realisasi Tahun 2015-2019).....	54
Tabel 4.4	Rasio Laba Terhadap Penjualan Nilai Bonus (Realisasi Tahun 2015-2019).....	55
Tabel 4.5	Rasio Aktiva Lancar Terhadap Utang Lancar (Realisasi Tahun 2015-2019).....	56
Tabel 4.6	Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (Realisasi Tahun 2015-2019).....	57
Tabel 4.7	Rasio Total Aktiva Terhadap Total Utang (Realisasi Tahun 2015-2019).....	58
Tabel 4.8	Rasio Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (Realisasi Tahun 2015-2019).....	59
Tabel 4.9	Rasio Aktiva Produktif Terhadap Penjualan Air (Realisasi Tahun 2015-2019).....	60
Tabel 4.10	Jangka Waktu Penagihan Piutang (Realisasi Tahun 2015-2019)...	61
Tabel 4.11	Efektivitas Penagihan (Realisasi Tahun 2015-2019).....	62

Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai Kinerja Aspek Keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Tahun 2015-2019.....	63
Tabel 4.13 Penilaian Kinerja Keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Tahun 2015-2019.....	64

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak.....	34

Daftar Lampiran

Lampiran 1	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Posisi Keuangan ((Neraca) Per 31 Desember 2016 dan 2015.....	70
Lampiran 2	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2016 dan 2015.....	71
Lampiran 3	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per 31 Desember 2017 dan 2016.....	72
Lampiran 4	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2017 dan 2016.....	73
Lampiran 5	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per 31 Desember 2018 dan 2017.....	74
Lampiran 6	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2018 dan 2017.....	75
Lampiran 7	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per 31 Desember 2019 dan 2018.....	76
Lampiran 8	PDAM Tirta Khatulistiwa Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2019 dan 2018.....	77
Lampiran 9	Laporan Rekening Tertagih Tahun 2015-2019.....	78
Lampiran 10	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air....	79
Lampiran 11	Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia yang berdampak langsung kepada kesejahteraan fisik, sosial dan ekonomi masyarakat. Pembangunan dan kemajuan ekonomi masyarakat yang berkembang pesat memerlukan upaya percepatan pembangunan prasarana terutama sarana air bersih, baik dalam pelayanan dari sisi kualitas, sehat (*hygienis*) maupun penyediaan air bersih secara merata kepada semua lapisan masyarakat.

Salah satu kebijakan pembangunan adalah peningkatan sarana air bersih, salah satu prioritas yang menempati urutan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Usaha dalam mengelola air bersih memerlukan tenaga handal dan profesional. Organisasi yang menyediakan pemenuhan kebutuhan air bersih di Indonesia terutama di daerah dikenal dengan nama PDAM. PDAM merupakan badan usaha yang harus menjalankan 2 (dua) fungsi sekaligus, yaitu sebagai *social oriented* dan *profit oriented*. *Social oriented* adalah pelayanan yang baik terhadap masyarakat untuk penyediaan air bersih, sedangkan *profit oriented* adalah tujuan untuk menghasilkan laba dan sebagai sumber penerimaan daerah.

Dalam menjalankan 2 (dua) fungsi sekaligus tersebut PDAM harus mampu juga meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengelola dana yang dimilikinya. Dengan pengelolaan dana yang baik dapat dipastikan perusahaan beroperasi dengan baik. Penggunaan dan pengelolaan dana oleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat setiap periode tertentu.

PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak merupakan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Kota Pontianak yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan pelayanan air minum yang dimanfaatkan untuk masyarakat. PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak terletak di Jl. Imam Bonjol No.430 Pontianak, Kalimantan Barat. PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan melalui penyelenggaraan dan pendistribusian air bersih. Dalam upaya peningkatan pelayanan kepada pelanggan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak dan untuk menjaga agar kualitas air senantiasa dalam kondisi baik, maka PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak perlu melakukan pengurusan Instalasi Pengolahan Air dan Reservoir.

Dalam mengukur kinerja keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan, hasilnya sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan standar tertentu. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan tersebut maka dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis yang dilakukan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan dalam perusahaan dengan baik pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang sehingga sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

Untuk menghitung rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, utang jangka panjang terhadap ekuitas dan total aktiva terhadap utang diperlukan data ringkasan neraca berikut :

Tabel 1.1
PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak
Ringkasan Neraca
Periode 2015 – 2019
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Aktiva Lancar	58.327.280.272	58.892.271.126	66.087.833.726	73.070.289.489.65	71.857.226.091
Aktiva Tetap	254.271.722.213	289.642.961.406	306.996.837.342	306.976.308.010.71	319.687.079.020
Total Aktiva	312.599.002.485	348.535.232.531	373.084.671.068	380.046.597.500.36	391.544.305.111
Kewajiban Lancar	9.119.872.327	11.187.255.492	31.781.675.599	18.280.810.717.58	14.885.560.332
Kewajiban Tidak lancar	90.991.013.728	117.283.460.203	64.500.942.536	59.216.084.257.50	73.107.492.237
Modal	212.488.116.430	220.064.516.836	276.802.052.933	302.549.702.525.28	303.551.252.543
Total Passiva	312.599.002.485	348.535.232.531	373.084.671.068	380.046.597.500.36	391.544.305.111

Sumber : PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak, Tahun 2015-2019

Dari ringkasan Neraca tersebut, terlihat bahwa yang paling besar mengalami peningkatan adalah modal pada Tahun 2017 sebesar 25,78% sedangkan penurunan yang paling besar adalah pada kewajiban tidak lancar di Tahun 2017 sebesar 45%.

Untuk menghitung rasio laba terhadap aktiva produktif, laba terhadap penjualan, biaya operasi terhadap pendapatan operasi, laba sebelum penyusutan terhadap angsuran bunga, laba terhadap penjualan, jangka waktu penagihan piutang dan efektivitas penagihan diperlukan data ringkasan laba rugi berikut :

Tabel 1.2
PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak
Ringkasan Laba Rugi
Periode 2015-2019
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Total Penjualan	157.522.109.449	156.430.014.055	172.923.971.102	184.772.586.489.58	193.907.660.870
Biaya Operasional	126.308.309.266	144.355.417.699	148.320.531.728.20	150.569.247.953.65	170.164.875.017
Laba Bersih	23.307.029.371	9.896.844.861	18.713.323.873.25	29.092.568.111.44	17.664.567.140

Sumber : PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Tahun 2015-2019

Dari ringkasan Laba Rugi tersebut terlihat bahwa yang paling besar mengalami peningkatan adalah biaya operasional pada Tahun 2019 sebesar 13,01% sedangkan penurunan yang paling besar adalah pada laba bersih di Tahun 2016 sebesar 57,53%.

Dalam menjalankan usahanya PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak menghadapi banyak kendala, terutama terkait permasalahan ketersediaan air sebagai bahan baku yang selama ini masih mengandalkan air permukaan yaitu air Sungai Kapuas yang belakang ini sudah tinggi tingkat pencemarannya. Ketersediaan air yang tersedia di Waduk Penepat tidak bisa diandalkan sepenuhnya karena persediaannya yang terbatas. Apabila masalah ini tidak direspon dengan cepat oleh pemerintah Kota Pontianak akan menimbulkan persoalan yang lebih serius lagi yakni krisis air bersih di perkotaan yang akan berdampak pada penurunan pendapatan untuk PDAM.

Selain itu ada beberapa hal yang menjadi permasalahan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak dalam meningkatkan kinerja keuangan diantaranya adalah tingkat kehilangan/kebocoran air tinggi yang diakibatkan oleh kurang terawatnya jaringan distribusi dan perpipaan, meningkatnya komponen biaya produksi air,

tarif yang belum menutupi biaya produksi dan terbatasnya modal usaha. Upaya untuk mempertahankan eksistensi PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan air bersih bagi masyarakat membutuhkan adanya kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun 2015 – 2019”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Kinerja Keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak pada Tahun 2015-2019 menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999?”

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis melakukan pembatasan masalah pada :

1. Kinerja diukur dengan menggunakan 10 indikator aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.
2. Periode penelitian adalah Tahun 2015-2019.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak Tahun 2015-2019 menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dan sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Instansi

Agar menjadi bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang dapat lebih memaksimalkan kinerja keuangannya.

3. Bagi Almamater

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil judul dengan topik serupa khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2014:2) : “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Harahap (2018:17) : “Laporan Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menunjukkan posisi aktiva, kewajiban, dan perubahan modal pada saat tertentu. Laporan ini biasa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan saat itu juga”.

Menurut Munawir (2011:26) : “Laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Menurut Munawir (2011:64) :

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain didalam atau diantara laporan laba rugi dan neraca, dengan menggunakan alat analisis rasio ini dapat menjelaskan keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Uraian diatas menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan instrumen-instrumen yang menghubungkan indikator-indikator keuangan yang dapat mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Muslich (2013:52) : “Rasio laba terhadap aktiva produktif digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari jumlah aset produktif yang dikelola”.

Menurut Sutrisno (2012:254) : “Rasio laba terhadap penjualan digunakan untuk mengukur laba yang dapat dihasilkan dari jumlah penjualan dalam tahun berjalan”.

Menurut Sutrisno (2012:247) : “Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar digunakan untuk mengukur dan menilai ketersediaan aset-aset likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam rangka membiayai kegiatan operasi maupun pembayaran hutang dan bunga yang jatuh tempo”.

Menurut Muslich (2013:51) : “Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas digunakan untuk menilai bagian dari setiap ekuitas yang dijadikan jaminan untuk pemenuhan utang jangka panjang”.

Menurut Astuti (2014:35) : “Rasio total aktiva terhadap total utang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat kecukupan dari seluruh aset yang tersedia dibandingkan dengan seluruh hutang perusahaan”.

Menurut Riyanto (2013:335) : “Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pendapatan operasi perusahaan dalam menutup biaya operasionalnya”.

Menurut Sutrisno (2012:251) : “Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran dan bunga jatuh tempo digunakan untuk mengukur potensi dari laba yang dihasilkan dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga yang jatuh tempo”.

Menurut Sutrisno (2012:253) : “Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam mencapai volume penjualan yang optimal”.

Menurut Astuti (2014:33) : “Jangka waktu penagihan digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang sehingga dapat dikonversikan menjadi uang tunai”.

Menurut Muslich (2013:51) : “Efektivitas penagihan digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melakukan penagihan kepada pelanggan”.

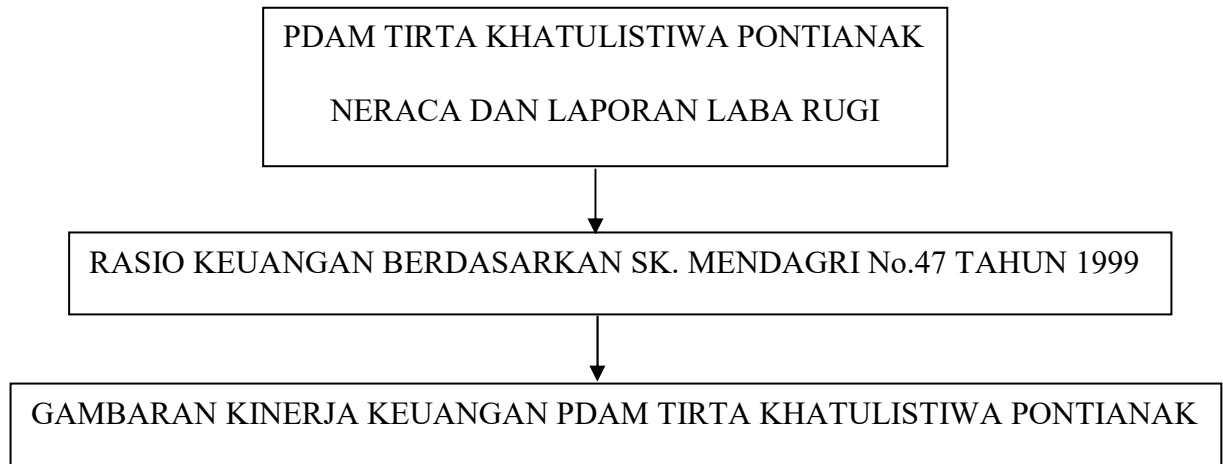
Penelitian yang dilakukan Hasyboni (2012), melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Aspek Keuangan Berdasarkan Kepmendagri No.47 Tahun 1999 pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda Periode 2008-2011”. Hasil penelitian berdasarkan Kepmendagri No.47 Tahun 1999 pasal 3 ayat (1), tentang tingkat keberhasilan PDAM, PDAM kota Samarinda di Tahun 2008 memiliki nilai kinerja aspek keuangan dengan kategori cukup, Tahun 2009 memiliki nilai kinerja aspek keuangan dengan kategori baik sekali, Tahun 2010 memiliki nilai kinerja aspek keuangan dengan kategori baik dan Tahun 2011 memiliki nilai kinerja aspek keuangan dengan kategori baik.

Penelitian yang dilakukan Sulistiowati dan Nurmansyah (2017), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PDAM Tegal pada Tahun 2013 dengan kategori kurang sehat, Tahun 2014 dengan kategori kurang sehat dan Tahun 2015 dengan kategori sehat.

Berdasarkan Penelitian Dewi dan Nurbayani (2019), melakukan penelitian dengan judul ”Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Periode 2014-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PDAM Enrekang pada Tahun 2014 dengan kategori baik, Tahun 2015 dengan kategori baik sekali, Tahun 2016 dengan kategori baik, Tahun 2017 dengan kategori baik dan Tahun 2018 dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan teori dan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Yusuf (2014:72) : “Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan kuantitatif”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi dan data sekunder. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:17) : “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang segi waktu teliti belum terlalu lama”.

Menurut Sugiyono (2012:137) : “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder diperoleh dari instansi berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2015-2019, studi literatur dan penelitian terdahulu.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan berpedoman kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tentang kinerja keuangan PDAM, dengan perhitungan akhir sebagai berikut :

$$\text{Perhitungan Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times \text{Bobot}}{\text{Bobot maksimum nilai}}$$

Keterangan :

Jumlah nilai yang diperoleh = Total nilai dari masing-masing indikator aspek keuangan berdasarkan rasio yang diperoleh.

Bobot maksimum nilai = 60

Bobot = Bobot untuk kinerja keuangan (45).

Tabel 1.3
Klasifikasi Kinerja Keuangan

Nilai Kinerja (Bobot Kinerja Keuangan 45%)	Kinerja
> 33,75	Baik sekali
> 27 – 33,75	Baik
> 20,25 – 27	Cukup
> 13,5 – 20,25	Kurang
> 13,5	Tidak baik

Sumber : Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999

Untuk memperoleh total nilai dari masing-masing indikator aspek keuangan PDAM berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47

Tahun 1999 dapat dilakukan dengan menggunakan 10 analisis rasio, sebagai berikut :

a. **Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif**

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak = Pendapatan operasi (pendapatan penjualan air + pendapatan non air) + pendapatan non operasi – biaya operasi (biaya langsung + biaya administrasi dan umum) – biaya non operasi.

Aktiva produktif = Aktiva lancar + investasi jangka panjang + aktiva tetap (nilai buku), tidak termasuk aktiva tetap dalam penyelesaian.

Nilai bonus diberikan apabila ada peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif tahun lalu.

Rumus = Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif tahun ini – Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif tahun lalu.

b. **Rasio Laba terhadap Penjualan**

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak = Pendapatan operasi (pendapatan penjualan Air + pendapatan non air) + pendapatan non operasi – biaya operasi (biaya langsung + biaya administrasi dan umum) – biaya non operasi.

Penjualan = Pendapatan operasi (penjualan air + pendapatan non air).

Nilai bonus diberikan apabila ada peningkatan rasio laba terhadap penjualan.

Rumus = Rasio laba terhadap penjualan tahun ini – Rasio laba terhadap penjualan tahun lalu.

c. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan :

Aktiva lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama satu tahun.

Utang lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama satu tahun.

d. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

Utang jangka panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Ekuitas = Modal dan cadangan.

e. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$$

Keterangan :

Total aktiva = Aktiva lancar + investasi jangka panjang + aktiva tetap (nilai buku) + aktiva lain-lain.

Total utang = Utang lancar + utang jangka panjang + utang lain-lain.

f. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$$

Keterangan :

Biaya operasi = Biaya langsung + biaya administrasi dan umum.

Pendapatan operasi = Penjualan air + pendapatan non air.

g. **Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air**

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

Keterangan :

Aktiva produktif = Aktiva lancar + investasi jangka panjang + aktiva tetap (nilai buku), tidak termasuk aktiva tetap dalam penyelesaian.

Penjualan air = Pendapatan penjualan air

h. **Jangka Waktu Penagihan Piutang**

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan Per Hari}}$$

Keterangan :

Piutang usaha = Piutang air + piutang non air + piutang ragu-ragu - penyisihan piutang usaha.

Jumlah penjualan per hari = Pendapatan operasi / 360 hari.

Pendapatan operasi = Penjualan air + pendapatan non air.

i. **Efektivitas Penagihan**

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan Air}} \times 100\%$$

Keterangan :

Rekening tertagih = Jumlah penerimaan dari rekening penjualan air yang diterbitkan selama satu tahun buku.

Penjualan air = Pendapatan penjualan air.

4. Nilai Indikator

Berikut ini adalah nilai indikator kinerja aspek keuangan PDAM

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 :

Tabel 1.4
Nilai Indikator Kinerja Aspek Keuangan PDAM
Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999

Indikator	Nilai Indikator Kinerja (Rasio (%))	Nilai Indikator Kinerja (Skor)
Rasio laba terhadap aktiva Produktif	> 10%	5
	> 7% - 10%	4
	> 3% - 7%	3
	> 0% - 3%	2
	<= 0%	1
Nilai Bonus = Penigkatan rasio laba terhadap aktiva produktif	> 12%	5
	> 9% - 12%	4
	> 6% - 9%	3
	> 3% - 6%	2
	> 0% - 3%	1
Rasio laba terhadap penjualan	> 20%	5
	> 14% - 20%	4
	> 6% - 14%	3
	> 0% - 6%	2
	<= 0%	1
Nilai Bonus = Peningkatan rasio laba terhadap penjualan	> 12%	5
	> 9% - 12%	4
	> 6% - 9%	3
	> 3% - 6%	2
	> 0% - 3%	1
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	> 1,75 - 2,00	5
	> 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30	4
	> 1,25 - 1,50 atau > 2,30 - 2,70	3
	> 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00	2
	<= 1,00 atau >3,00	1
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	<= 0,5	5
	> 0,5 - 0,7	4

Tabel 1.4 (Lanjutan)

	> 0,7 - 0,8	3
	> 0,8 - 1,0	2
	> 1,0	1
Rasio total aktiva terhadap total utang	> 2,0	5
	> 1,7 - 2,0	4
	> 1,3 - 1,7	3
	> 1,0 - 1,3	2
	$\leq 1,0$	1
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	$\leq 0,50$	5
	> 0,50 - 0,65	4
	> 0,65 - 0,85	3
	> 0,85 - 1,00	2
	> 1,00	1
Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	$\leq 2,0$	5
	> 2,0 - 4,0	4
	> 4,0 - 6,0	3
	> 6,0 - 8,0	2
	> 8,0	1
Jangka waktu penagihan piutang	≤ 60	5
	> 60 - 90	4
	> 90 - 150	3
	> 150 - 180	2
	> 180	1
Efektivitas penagihan	> 90%	5
	> 85% - 90%	4
	> 80% - 85%	3
	> 75% - 80%	2
	$\leq 75%$	1

Sumber : Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai penilaian kinerja PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak dapat ditarik kesimpulan hasil penilaian akhir Tahun 2015-2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 yang ditinjau dari aspek keuangan diperoleh nilai akhir, sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2015 diperoleh nilai akhir sebesar 37,5 dengan kriteria baik sekali.
2. Pada Tahun 2016 diperoleh nilai akhir sebesar 24,75 dengan kriteria cukup.
3. Pada Tahun 2017 diperoleh nilai akhir sebesar 37,5 dengan kriteria baik sekali.
4. Pada Tahun 2018 diperoleh nilai akhir sebesar 29,25 dengan kriteria baik.
5. Pada Tahun 2019 diperoleh nilai akhir sebesar 26,25 dengan kriteria cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan beberapa hal yang dapat disarankan ialah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana terutama dalam pengeluaran operasional melalui disiplin anggaran dan realisasi seperti : efisiensi biaya produksi air, efisiensi biaya-biaya umum dan administrasi, meningkatkan cakupan pelayanan air minum kepada masyarakat dengan cara memperluas dan menambah jaringan distribusi serta meningkatkan pemasangan sambungan pelanggan baru yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan penjualan air dan menekan tingkat kehilangan air dengan melakukan perbaikan jaringan distribusi dan melakukan peneraan dan

penggantian water meter yang rusak yang diharapkan mampu mengurangi tingkat kebocoran atau kerugian.

2. Untuk penelitian selanjutnya, menggunakan analisis proyeksi pendapatan atau modal kerja dan periode penelitian menjadi 10 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2011. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono, dan Ashari. 2018. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Dewi, Fitriani, dan Nurbayani. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Periode 2014-2018. *Jurnal Unifa*. Vol. 01 (01), 1-19.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasyboni, Charles Munoz. 2012. Evaluasi Kinerja Aspek Keuangan Berdasarkan Kepmendagri no.47 Tahun 1999 pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda periode 2008-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 01 (01), 17-29.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.
- Martono, dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

- Muslich, Muhammad. 2013. *Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Silaen, dan Widoyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiowati, dan Asrofi Langgeng Nurmansyah. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tegal. *Jurnal Monex*. Vol .06 (01), 236-240.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Warsono. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bayumedia Publishing, Malang.
- Yusuf, A.Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenu Media Grup, Jakarta.

Lampiran 1

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2016-2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3	10.276.700.642	7.585.956.048
Investasi Jangka Pendek	4	-	21.000.000.000
Piutang Usaha	5	27.684.891.441	25.829.200.341
Penyisihan Piutang Usaha		(6.974.162.823)	(4.100.842.151)
Piutang Non Usaha	6	19.871.639.508	750.008.379
Persediaan	7	5.766.120.075	4.642.798.368
Pembayaran dimuka	8	2.267.082.282	2.620.159.287
JUMLAH ASET LANCAR		58.891.171.126	58.317.160.212
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9		
Nilai Perolehan Aset Tetap		501.871.193.336	439.336.509.113
Akumulasi Penyusutan		(218.847.936.451)	(191.832.237.357)
Nilai Buku		283.023.256.886	247.504.271.756
Aset Dalam Penyelesaian	10	6.246.021.356	6.393.767.293
Uang Jaminan Tetap	11	372.804.944	372.804.944
Aset Lain-Lain	12	878.220	878.220
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		289.642.961.406	254.271.722.213
JUMLAH ASET		348.535.232.531	312.599.002.485
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	13	4.425.476.853	2.902.585.532
Utang Non Usaha	14	3.695.767.622	3.405.141.410
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	16	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	15	20.552.275	44.145.141
Utang Pajak	17	1.432.699.586	1.111.106.332
Pendapatan Diterima Di Muka	18	360.895.695	496.243.293
Utang lainnya	19	1.251.863.461	1.160.650.619
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		11.187.285.492	9.119.872.327
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Cadangan Dana	22	3.793.386.669	3.101.822.302
Cadangan Tujuan	23	11.743.953.654	28.478.819.682
Cadangan Umum	24	16.835.707.883	13.339.653.477
Tunggakan Non Pokok Akan Dihapuskan	21	46.073.725.267	46.073.725.267
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	20	38.836.686.730	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		117.283.460.203	90.991.013.728
JUMLAH KEWAJIBAN		128.470.715.695	100.110.886.055
EKUITAS			
Modal	25	195.629.701.964	163.880.510.936
Penyertaan Pemerintah Belum Ditetapkan Statusnya	27	57.166.731.320	27.493.731.320
Modal Hibah	26	10.218.030.761	10.218.030.761
Cadangan		-	-
Saldo Laba (Rugi)	28	(42.949.947.208)	10.895.843.413
JUMLAH EKUITAS		220.064.516.836	212.488.116.430
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		348.535.232.531	312.599.002.485

Lihat Catatan Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur Utama

 LAJITO, ST

Lampiran 2

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN LABA (RUGI)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Penjualan Air	29	140.695.475.900,00	137.322.635.900,00
Pendapatan Non Air	30	15.734.538.155,00	20.199.473.549,00
		156.430.014.055,00	157.522.109.449,00
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	31	47.284.085.382,00	41.764.097.545,00
Beban Listrik	32	22.384.732.873,00	22.690.330.845,00
Beban pemakaian bahan bakar	33	294.104.892,00	2.085.327.910,00
Beban pemakaian bahan kimia	34	13.180.245.900,00	11.591.580.081,00
Beban air baku/curah	35	910.575.000,00	884.321.300,00
Beban Pemeliharaan	36	8.625.157.399,00	6.258.059.235,00
Beban Pemakaian bahan pembantu	37	112.499.500,00	112.499.500,00
Beban penyusutan	38	27.015.699.094,00	21.724.967.249,00
Beban kantor	39	3.705.763.224,00	3.708.936.668,00
Beban hubungan pelanggan	40	3.719.015.799,00	-
Beban penelitian	41	1.896.072.593,00	2.404.540.620,00
Beban Operasional Lainnya	42	15.174.105.042,00	13.083.648.313,00
Jumlah Beban Usaha		144.355.417.699,00	126.308.309.266,00
LABA RUGI		12.074.596.356,00	31.213.800.183,00
Pendapatan lain-lain	43	2.955.562.162,00	-
Pend penghapusan utang pokok		-	-
Beban lain-lain	44	(579.007.548,00)	(516.762.596,00)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		2.376.554.614,00	-
Laba /Rugi sebelum pajak		14.451.150.970,00	30.697.037.587,00
Pajak penghasilan ditanggung Pemerintah		(4.554.306.109,00)	(7.390.008.216,00)
Pajak terutang tidak ditanggung Pemerintah		-	-
Laba /Rugi bersih setelah pajak		9.896.844.861,00	23.307.029.371,00
Laba /rugi bersih atas utang non pokok dihapuskan		-	-
Laba (Rugi) bersih operasional PDAM		9.896.844.861,00	23.307.029.371,00

Lihat Catatan Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur Utama

Lampiran 3

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah Perseki)

		2017	2016
	Daftar	(Rp)	(Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2	20.209.098.176	10.276.700.843
Investasi Jangka Pendek	4	11.000.000.000	-
Piutang Usaha	5	30.659.299.641	27.684.291.441
Penyisihan Piutang Usaha		(6.955.002.824)	(6.974.162.823)
Piutang Non Usaha	6	1.131.855.800	19.671.639.508
Persediaan	7	6.842.305.880	5.785.120.075
Pembayaran Dimuka	8	1.570.313.134	2.257.092.202
JUMLAH ASET LANCAR		68.697.833.728	59.892.271.128
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9		
Nilai Perolehan Aset Tetap		555.190.844.407	507.871.103.336
Akumulasi Penyusutan		(243.827.155.261)	(215.847.535.401)
Nilai Buku		300.365.458.146	292.023.567.935
Aset Dalam Penyelesaian	10	207.696.032	6.246.021.356
Uang Jaminan Tetap	11	372.004.944	372.004.044
Aset Lainnya	12	978.220	578.220
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		308.996.837.342	298.642.961.406
JUMLAH ASET		373.084.671.068	348.535.232.531
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	13	2.167.353.100	4.425.478.854
Utang Non Usaha	14	1.557.212.703	3.895.767.622
Kewajiban Imbalan Pasok Kerja Jangka Pendek	16	12.073.144.572	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	15	20.552.275	20.552.275
Utang Pajak	17	14.016.878.621	1.432.890.586
Pentapalan Diterima Di Muka	18	330.587.650	350.895.095
Utang Lainnya	19	715.546.573	1.251.853.461
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31.781.675.698	11.787.255.492
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Cadangan Debit	22	4.092.615.534	3.793.308.869
Cadangan Tugun	23	11.743.953.654	11.743.953.654
Cadangan Lain-lain	24	18.320.234.612	19.535.707.853
Tunggakan Non Pakok Akan Dihentikan	21	-	48.073.725.287
Kewajiban Imbalan Pasok Kerja	20	30.344.137.738	38.836.686.731
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		64.500.942.536	117.283.460.203
JUMLAH KEWAJIBAN		96.282.618.135	129.070.715.695
EKUITAS			
Modal	25	206.715.228.836	195.629.701.964
Penyertaan Pemerintah Belum Ditetapkan Statusnya	27	57.166.731.320	57.166.731.320
Modal Hibah	26	10.218.030.761	10.218.030.761
Cadangan		-	-
Sisa Laba (Rugi)	20	689.052.018	(42.049.547.208)
JUMLAH EKUITAS		276.682.052.933	220.064.516.836
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		373.084.671.068	348.535.232.531

Lihat Catatan Laporan Keuangan yang merupakan

Lampiran 4

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN LABA (RUGI)
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	29	154.407.206.700	140.895.475.900
Pendapatan Non Air	30	18.516.764.402	15.734.538.155
Jumlah Pendapatan Usaha		172.923.971.102	156.630.014.055
Beban Langsung Usaha			
Beban Pegawai	31	54.740.957.253	47.284.085.362
Beban Listrik	32	23.750.913.254	22.384.732.873
Beban Pemakaian Bahan Bakar	33	241.027.683	294.104.892
Beban Pemakaian Bahan Kimia	34	11.016.091.770	13.180.245.800
Beban Air Bakul/Curah	35	993.721.000	910.575.500
Beban Peneliharaan	36	8.664.023.436	8.825.157.399
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	37	70.458.000	165.800.000
Beban Kantor	39	3.036.650.989	3.705.763.224
Beban Penelitian dan Pengembangan	41	1.084.213.100	1.696.072.595
Beban Penyusutan	38	29.979.249.810	27.015.890.094
Beban Hubungan Pelanggan	40	3.510.639.868	3.719.015.799
Rupa-rupa Beban Umum	42	11.232.567.586	15.174.105.042
Jumlah Beban Usaha		148.320.531.730	144.355.417.689
Laba (Rugi) Usaha		24.603.439.372	12.074.596.356
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain-lain	43	3.096.561.653	2.955.562.162
Penghasilan dan Penghapusan Piutang Negara		46.073.725.267	-
Beban Lain-lain	44	(363.913.830)	(579.007.548)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		48.806.173.090	2.376.554.614
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		73.409.612.462	14.451.150.870
Pajak Penghasilan Ditanggung Pemerintah		(11.518.431.317)	(4.554.306.109)
Pajak Terutang Tidak Ditanggung Pemerintah		(8.622.563.323)	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		53.268.617.823	9.896.844.561
Laba (Rugi) Bersih Termasuk Penghasilan dari Penghapusan Piutang Negara		34.555.293.950	-
Laba (Rugi) Tidak Termasuk Penghasilan dari Penghapusan Piutang Negara		18.713.323.873	9.896.844.561

Lihat Catatan Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Lampiran 5

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Per 31 Desember 2016 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Salinan	2016 (Rp)	2017 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2a,3	14.220.218.248,07	20.369.656.175,71
Investasi Jangka Pendek	4	16.000.000.000,00	11.000.000.000,00
Piutang Usaha	2a,5	32.957.804.155,63	32.864.200.641,00
Piutang Non Usaha		(2.003.103.744,74)	(5.685.002.823,57)
Piutang Non Usaha Perusahaan	0	517.017.344,08	1.101.858.909,34
Persediaan Cadangan Pemenuhan Nilai Pembayaran Dimula	2d,7	10.830.000.000,00	6.942.308.899,29
	9	820.200.500,00	1.370.313.133,75
JUMLAH ASET LANCAR		73.070.209.489,65	66.007.033.725,52
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Nilai Perolehan Aset Tetap	2a,9	583.277.270.706,98	505.190.544.407,46
Akumulasi Pengusutan		(276.151.047.254,27)	(248.527.186.281,00)
Cadangan Pemenuhan Nilai Nilai Buku		-	-
		307.126.223.452,71	256.663.358.126,46
Aset Dibayar Ditegaskan	10	1.128.181.946,00	237.666.332,00
Utang Jaminan Tetap	11	731.024.814,00	372.804.644,00
Aset Lain-lain	12	070.220,00	070.220,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		309.046.597.500,71	287.536.837.342,46
JUMLAH ASET		309.046.597.500,76	373.084.871.067,98
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	13	343.845.200,00	2.187.353.100,00
Utang Non Usaha	14	1.343.700.355,00	1.557.212.703,00
Kewajiban Imbalan Pajak Kerja Jangka Pendek	16	14.050.252.350,00	12.573.144.072,00
Piutang Yang Masih Harus Dibayar	15	175,00	26.582.275,00
Utang Pajak	17	1.123.399.070,00	14.310.979.021,01
Pembekalan Ditahan Di Masa Utang Lainnya	18	228.071.220,00	320.587.550,00
	19	392.308.602,58	712.886.572,38
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		19.230.610.717,58	31.781.676.653,62
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	20	21.809.350.821,00	30.344.137.736,00
Cadangan Dana	22	4.405.546.559,27	4.000.818.504,00
Cadangan Tujuan	23	11.743.853.854,00	11.743.853.853,81
Cadangan Umum	24	21.127.933.107,71	16.320.234.813,26
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		58.276.684.257,98	62.398.944.506,07
JUMLAH KEWAJIBAN		77.498.894.975,56	94.180.621.159,69
EKUITAS			
Modal	25	217.716.226.816,00	208.718.226.816,37
Persentase Pemertahan Beban Ditanggung Pajaknya	27	57.185.421.320,00	57.165.731.520,00
Modal Hoah	28	10.218.030.780,57	10.218.030.750,57
Cadangan		-	-
Saldo Laba (Rugi) :	29	17.445.711.608,71	689.062.016,07
Laba Ditahan/Akumulasi Keuntungan		(11.645.858.600,73)	658.062.016,07
Laba/Rugi Tahun Berjalan		79.022.668.111,44	-
JUMLAH EKUITAS		302.548.702.525,28	276.802.032.933,01
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		309.046.597.500,76	373.084.871.067,98

Lihat Catatan Laporan Keuangan yang menyertainya
 sebagai bagian integral dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur Utama

Lampiran 6

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN LABA (RUGI)
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	29	168.281.432.400,00	154.407.208.700,00
Pendapatan Non Air	30	16.491.154.089,58	18.516.764.402,00
Jumlah Pendapatan Usaha		184.772.586.489,58	172.923.971.102,00
Beban Langsung Usaha			
Beban Pegawai	31	53.423.825.160,00	54.740.957.253,20
Beban Listrik	32	25.335.344.096,00	23.750.913.254,00
Beban Pemakaian Bahan Bakar	33	227.242.903,74	241.027.683,00
Beban Pemakaian Bahan Kimia	34	11.464.115.676,00	11.016.091.770,00
Beban Air Baku/Curah	35	1.071.270.540,00	993.721.000,00
Beban Pemeliharaan	36	10.240.422.474,33	8.664.023.436,00
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	37	238.114.446,00	70.456.000,00
Beban Penyusutan	38	29.784.525.186,55	29.979.249.810,00
Beban Kantor	39	2.088.683.409,00	3.036.650.969,00
Beban Hubungan Pelanggan	40	4.461.489.381,50	3.510.639.888,00
Beban Penelitian dan Pengembangan	41	1.089.902.097,00	1.084.213.100,00
Beban Operasi Lainnya	42	11.134.302.523,53	11.232.587.566,00
Jumlah Beban Usaha		150.569.247.953,65	148.320.531.728,20
Labas (Rugi) Usaha		34.203.338.535,93	24.603.439.373,80
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain-lain	43	5.269.080.037,50	3.098.361.653,45
Pendapatan Penghapusan Utang Non Pokok	44	(652.428.961,99)	46.073.725.267,00
Beban Lain-lain		4.616.630.075,51	(363.913.830,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		28.819.968.611,44	73.409.612.464,25
Labas (Rugi) Bersih Sebelum Pajak			
Pajak Penghasilan Dianggung Pemerintah		-	(11.518.431.317,00)
Pajak Terutang Tidak Ditanggung Pemerintah		(9.727.400.500,00)	(8.622.563.323,00)
Labas (Rugi) Bersih Setelah Pajak		29.092.568.111,44	61.891.181.147,25
Labas (Rugi) Bersih atas Utang Non Pokok dihapuskan			34.555.293.950,00
Labas (Rugi) Bersih Operasional PDAM		29.092.568.111,44	18.713.323.873,25

Lihat Catatan Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian integral dari laporan ini.

Lampiran 7

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah Periah)

	Catatan	2019 (Rp)	2018 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2b,3.1	11.932.776.527,00	14.228.216.245,07
Investasi Jangka Pendek	3.2	18.000.000.000,00	15.000.000.000,00
Piutang Usaha	2c,3.3	32.137.204.655,00	33.557.804.155,63
Penyisihan Piutang Usaha		(2.858.490.594,00)	(2.993.103.744,74)
Piutang Non Usaha	3.4	582.251.634,00	617.017.344,89
Perencanaan	2d.5	9.667.401.499,00	10.630.065.528,22
Cadangan Penurunan Nilai		-	-
Pembayaran Dimuka	3.6	2.356.082.369,00	830.288.559,59
JUMLAH ASET LANCAR		71.857.226.091,00	73.070.289.489,65
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Nilai Perolehan Aset Tetap	2e,3.7	626.096.146.962,00	583.277.270.795,98
Akumulasi Penyusutan		(309.890.633.498,00)	(278.161.047.295,27)
Nilai Buku		316.205.512.464,00	305.116.223.500,71
Aset Dalam Penyelidikan	3.8	2.681.406.092,00	1.128.101.345,00
Yang Jaminan Tetap	3.9	740.280.944,00	731.024.944,00
Aset Lain-lain	3.10	878.220,00	878.220,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		319.687.079.020,00	306.976.308.010,71
JUMLAH ASET		391.544.305.111,00	380.046.597.500,36
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	3.11	894.125.000,00	345.875.200,00
Utang Non Usaha	3.12	132.417.455,00	1.242.793.355,00
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.13	13.333.539.596,00	14.950.282.339,00
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.14	-	775,00
Utang Pajak	3.15	77.386.770,00	1.123.389.075,00
Pendapatan Diterima Dimuka	3.16	-	226.071.020,00
Utang Lainnya	3.17	458.001.111,00	392.385.562,59
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		18.885.560.332,00	18.280.810.717,58
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	3.18	28.908.475.049,00	21.938.350.821,00
Cadangan Dana	3.19	6.963.945.124,00	4.405.516.589,27
Cadangan Tujuan	3.20	11.743.953.654,00	11.743.953.654,00
Cadangan Umum	3.21	25.491.118.410,00	21.127.733.193,23
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		73.107.493.237,00	59.217.554.257,50
JUMLAH KEWAJIBAN		87.993.052.569,00	77.498.364.975,08
EKUITAS			
Modal	2,3.22	245.378.474.986,00	217.718.228.036,00
Modal Hibah	2,3.23	10.215.030.761,00	10.210.030.760,57
Pemytaraan Pemerintah Belum Ditetapkan Statusnya	3.24	57.166.731.320,00	57.166.731.320,00
Cadangan		-	-
Saldo Laba/(Rugi) :			
Laba/(Rugi) (Akumulasi Kerugian)	3.25	(27.876.551.654,00)	(11.645.856.502,73)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	3.25	17.664.567.040,00	24.042.968.111,44
JUMLAH EKUITAS		303.551.252.543,00	302.549.702.525,28
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		391.544.305.111,00	380.046.597.500,36

Lampiran 7
 Lampiran 7
 Lampiran 7

Lampiran 8

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA KHATULISTIWA
LAPORAN LABA (RUGI)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Ditatakan dalam rupiah Penuh)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan Usaha	2f		
Pendapatan Air	3.27	174.895.158.700,00	168.281.432.400,00
Pendapatan Non Air	3.28	19.012.502.170,00	16.491.154.089,58
Jumlah Pendapatan Usaha		193.907.660.870,00	184.772.586.489,58
Beban Langsung Usaha	2f		
Beban Pegawai	3.29	55.762.424.915,00	53.423.825.160,00
Beban Listrik	3.30	24.764.114.750,00	25.335.344.096,00
Beban Pemakaian Bahan Bakar	3.31	1.915.412.703,00	227.242.963,74
Beban Pemakaian Bahan Kimia	3.32	19.822.209.494,00	11.464.115.676,00
Beban Air Baku /Curah	3.33	1.123.800.240,00	1.071.270.540,00
Beban Pemeliharaan	3.34	12.458.413.406,00	10.290.422.474,33
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	3.35	291.737.351,00	238.114.446,00
Beban Penyusutan	3.36	31.678.586.703,00	29.784.525.186,55
Beban Kantor	3.37	2.164.521.556,00	2.088.683.409,00
Beban Hubungan Pelanggan	3.38	4.429.232.430,00	4.461.499.381,50
Beban Penelitian dan Pengembangan	3.39	1.675.542.044,00	1.099.902.097,00
Beban Operasi Lainnya	3.40	14.078.879.425,00	11.134.302.523,53
Jumlah Beban Usaha		170.164.875.017,00	150.569.247.953,65
Laba (Rugi) Usaha		23.742.785.853,00	34.203.338.535,93
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain-lain	3.41	2.094.468.254,00	5.269.060.037,50
Pendapatan Penghapusan Utang Non Pokok		-	-
Beban Lain-lain	3.42	(591.639.217,00)	(652.429.961,99)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		1.502.829.037,00	4.616.630.075,51
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		25.245.614.890,00	38.819.968.611,44
Taksiran Pajak Penghasilan	2g,3.43	(7.581.047.750,00)	(9.727.400.500,00)
Laba(Rugi) Bersih Setelah Pajak		17.664.567.140,00	29.092.568.111,44

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang
 Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur Utama

Lampiran 9

Pendapatan rekening Air
Menunjukkan Realisasi dari Tahun 2015
sampai dengan 2019

Bulan	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Januari	13.477.012,004,00	13.020.545.200,00	14.521.330.600,00	15.364.725.550,00	16.256.325.460,00
Februari	12.771.521,950,00	12.969.152.550,00	14.725.650.215,00	15.562.355.450,00	16.025.651.235,00
Maret	13.021.422,050,00	13.009.545.800,00	14.325.452.650,00	15.378.950.550,00	16.105.456.750,00
April	13.171.491,000,00	13.038.497.850,00	14.465.897.210,00	15.552.365.275,00	16.025.567.890,00
Mei	12.911.891,360,00	13.125.255.450,00	14.279.561.450,00	15.356.456.250,00	16.278.589.205,00
Juni	13.121.419,875,00	13.041.496.690,00	14.852.121.200,00	15.498.562.100,00	16.275.895.540,00
Juli	13.157.794,650,00	13.049.351.650,00	14.256.328.550,00	15.356.782.200,00	16.252.173.000,00
Agustus	13.093.420,750,00	12.969.152.450,00	14.236.521.450,00	15.365.985.786,00	16.095.780.595,00
September	12.895.795,105,00	13.020.250.265,00	14.201.326.350,00	15.489.675.250,00	16.095.750.995,00
Oktober	13.053.594,700,00	13.125.250.400,00	14.265.326.600,00	15.289.991.320,00	16.215.450.350,00
November	12.975.911,215,00	12.695.565.750,00	14.589.892.350,00	15.126.564.150,00	16.017.350.250,00
Desember	13.870.834,790,00	13.165.750.000,00	14.204.603.417,00	15.250.172.608,58	16.263.467.600,00
Jumlah Total rekening Teragih	157.522.109.449,00	156.430.014.055,00	172.923.971.102,00	184.772.486.489,58	193.907.660.870,00


 Direktur Utama
 LA-7701-8T

Lampiran 10

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999
TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

Menteri Dalam Negeri,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional;
 - b. bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;
 - c. bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (LN Tahun 1962 Nomor 10, TLN Nomor 2901);
 2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (LN Tahun 1999 Nomor 60, TLN Nomor 3839);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah (LN Tahun 1987 Nomor 25, TLN Nomor 3353);
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998 tentang Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

- a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;
- b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;
- c. Direksi adalah Direksi PDAM;
- d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu;
- e. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

**BAB II
PENILAIAN**

Pasal 2

- (1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.

- (2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.

Pasal 3

- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah:
- a. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75;
 - b. Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75;
 - c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
 - d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
 - e. Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30.
- (2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah:
- a. Aspek Keuangan 45;
 - b. Aspek Operasional 40;
 - c. Aspek Administrasi 15.
- (3) Indikator setiap aspek terdiri atas:
- a. Aspek Keuangan:
 1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 2. Rasio Laba terhadap Penjualan;
 3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
 4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Total Utang;
 5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
 6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
 7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusulan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
 8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
 9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
 10. Efektivitas Penagihan.
 - b. Aspek Operasional
 1. Cakupan Pelayanan;
 2. Kualitas Air Distribusi;
 3. Kontinuitas Air;
 4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi;
 5. Tingkat Kehilangan Air;
 6. Peneraan Meter Air;
 7. Kecepatan Penyambungan Baru;
 8. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per bulan;
 9. Kemudahan Pelayanan;
 10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.
 - c. Aspek Administrasi:
 1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
 2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas;
 3. Prosedur Operasi Standar;
 4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
 5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan;
 6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 7. Tertib Laporan Internal;
 8. Tertib Laporan Eksternal;
 9. Opini Auditor Independen;
 10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.
- (4) Perbaikan terhadap indikator:
- a. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - b. Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - c. Peningkatan Cakupan Pelayanan;
 - d. Penurunan Tingkat Kehilangan Air;

Di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbandingkan hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya.

- (5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah:
- a. Aspek Keuangan 60;
 - b. Aspek Operasional 47;
 - c. Aspek Administrasi 36.

Pasal 4

Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.

Pasal 5

Badan Pengawas melaporkan hasil penilaian kinerja PDAM setiap akhir tahun buku kepada Pemilik dan Pemerintah.

BAB III KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900 - 327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 31 Mei 1999
MENTERI DALAM NEGERI,

SYARWAN HAMID

Lampiran 11

TARUHAL : 31 MEI 1999
**PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN
 DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM**

A. PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

NO	NILAI KINERJA	PENJELASAN																																																																													
1.	KLASIFIKASI KINERJA	ASPEK	PERHITUNGAN																																																																												
	<table border="0"> <tr> <td>NILAI KINERJA</td> <td>KINERJA</td> </tr> <tr> <td>> 75</td> <td>BAIK SEKALI</td> </tr> <tr> <td>> 60 - 75</td> <td>BAIK</td> </tr> <tr> <td>> 45 - 60</td> <td>CUKUP</td> </tr> <tr> <td>> 30 - 45</td> <td>KURANG</td> </tr> <tr> <td><= 30</td> <td>TIDAK BAIK</td> </tr> </table>	NILAI KINERJA	KINERJA	> 75	BAIK SEKALI	> 60 - 75	BAIK	> 45 - 60	CUKUP	> 30 - 45	KURANG	<= 30	TIDAK BAIK		NILAI KINERJA																																																																
NILAI KINERJA	KINERJA																																																																														
> 75	BAIK SEKALI																																																																														
> 60 - 75	BAIK																																																																														
> 45 - 60	CUKUP																																																																														
> 30 - 45	KURANG																																																																														
<= 30	TIDAK BAIK																																																																														
2.	PENILAIAN KINERJA																																																																														
	<table border="0"> <tr> <td></td> <td>JUMLAH</td> <td>MAKSIMUM</td> </tr> <tr> <td>ASPEK</td> <td>BOBOT</td> <td>INDIKATOR</td> </tr> <tr> <td>KEUANGAN</td> <td>45</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>OPERASIONAL</td> <td>40</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>ADMINISTRASI</td> <td>15</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td></td> <td>100</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>143</td> </tr> </table>		JUMLAH	MAKSIMUM	ASPEK	BOBOT	INDIKATOR	KEUANGAN	45	10	OPERASIONAL	40	10	ADMINISTRASI	15	10		100	30			143	<table border="0"> <tr> <td>KEUANGAN</td> <td>=</td> <td>Jumlah nilai yang diperoleh</td> <td>x</td> <td>Bobot</td> <td>=</td> <td>Maksimum Nilai</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>x</td> <td>45</td> <td>=</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>OPERASIONAL</td> <td>=</td> <td>Jumlah nilai yang diperoleh</td> <td>x</td> <td>Bobot</td> <td>=</td> <td>Maksimum Nilai</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>x</td> <td>40</td> <td>=</td> <td>47</td> </tr> <tr> <td>ADMINISTRASI</td> <td>=</td> <td>Jumlah nilai yang diperoleh</td> <td>x</td> <td>Bobot</td> <td>=</td> <td>Maksimum Nilai</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>x</td> <td>15</td> <td>=</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>143</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Nilai Kinerja</td> </tr> </table>	KEUANGAN	=	Jumlah nilai yang diperoleh	x	Bobot	=	Maksimum Nilai				x	45	=	60	OPERASIONAL	=	Jumlah nilai yang diperoleh	x	Bobot	=	Maksimum Nilai				x	40	=	47	ADMINISTRASI	=	Jumlah nilai yang diperoleh	x	Bobot	=	Maksimum Nilai				x	15	=	36							143							Nilai Kinerja
	JUMLAH	MAKSIMUM																																																																													
ASPEK	BOBOT	INDIKATOR																																																																													
KEUANGAN	45	10																																																																													
OPERASIONAL	40	10																																																																													
ADMINISTRASI	15	10																																																																													
	100	30																																																																													
		143																																																																													
KEUANGAN	=	Jumlah nilai yang diperoleh	x	Bobot	=	Maksimum Nilai																																																																									
			x	45	=	60																																																																									
OPERASIONAL	=	Jumlah nilai yang diperoleh	x	Bobot	=	Maksimum Nilai																																																																									
			x	40	=	47																																																																									
ADMINISTRASI	=	Jumlah nilai yang diperoleh	x	Bobot	=	Maksimum Nilai																																																																									
			x	15	=	36																																																																									
						143																																																																									
						Nilai Kinerja																																																																									

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																								
I.	ASPEK KEUANGAN																									
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva Produktif}}$ <table border="0"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>>10%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 7%-10%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 3%- 7%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0%- 3%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=0%</td> <td>1</td> </tr> </table> Nilai Bonus : Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini} - \text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}$ <table border="0"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>>12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9%-12%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6%- 9%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3%- 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0%- 3%</td> <td>1</td> </tr> </table>	Rasio	Nilai	>10%	5	> 7%-10%	4	> 3%- 7%	3	> 0%- 3%	2	<=0%	1	Rasio	Nilai	>12%	5	> 9%-12%	4	> 6%- 9%	3	> 3%- 6%	2	> 0%- 3%	1	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu
Rasio	Nilai																									
>10%	5																									
> 7%-10%	4																									
> 3%- 7%	3																									
> 0%- 3%	2																									
<=0%	1																									
Rasio	Nilai																									
>12%	5																									
> 9%-12%	4																									
> 6%- 9%	3																									
> 3%- 6%	2																									
> 0%- 3%	1																									
2.	Rasio Laba terhadap Penjualan Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi																								

>20%	5
>14%-20%	4
> 6%-14%	3
> 0%- 6%	2
≤0%	1

Nilai Fokus :

Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan

Rumus :

Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini -
Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu

Rasio	Nilai
>12%	5
> 9%-12%	4
> 6%- 9%	3
> 3%- 6%	2
> 0%- 3%	1

3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar

Rumus :

Aktiva Lancar
Utang Lancar

Rasio	Nilai
> 1,75-2,00	5
> 1,50-1,75; atau >2,00-2,30	4
> 1,25-1,50; atau >2,30-2,70	3
> 1,00-1,25; atau >2,70-3,00	2
≤1,00; atau >3,00	1

4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas

Rumus :

Utang Jangka Panjang
Ekuitas

Rasio	Nilai
≤0,5	5
> 0,5 - 0,7	4
> 0,7 - 0,8	3
> 0,8 - 1,0	2
> 1,0	1

Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air

Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :

- Harga Air
- Jasa Administrasi
- Sewa meter
- Pendapatan Penjualan Air lainnya

Pendapatan Non Air, terdiri dari :

- Sumbangan Baru
- Denda Administrasi
- dan lain-lain

Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun lalu

Aktiva Lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun

Aktiva Lancar terdiri dari :

- Kas dan Bank
- Investasi Jangka Pendek
- Piutang Usaha
- Piutang Lain-lain
- Persediaan
- Pembayaran dimuka
- Aktiva Lancar lainnya

Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun

Utang Lancar terdiri dari :

- Utang Usaha
- Utang Lainnya
- Biaya yang belum dibayar
- Pendapatan diterima dimuka
- Pinjaman Jangka Pendek
- Utang Pajak
- Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo
- Titipan Retribusi
- Kewajiban Jangka Pendek lainnya

Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun

Utang Jangka Panjang, terdiri dari :

- Pinjaman Pemerintah Pusat
- Pinjaman Luar Negeri
- Kredit Bank Jangka Panjang

Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari :

- Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya
- Kekayaan PEMDA yang dipisahkan
- Penyertaan Pemerintah Pusat

5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang

Rumus :

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$$

Rasio	Nilai
> 2,0	5
> 1,7 - 2,0	4
> 1,3 - 1,7	3
> 1,0 - 1,3	2
≤ 1,0	1

6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi

Rumus :

$$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$$

Rasio	Nilai
≤ 0,50	5
> 0,50 - 0,65	4
> 0,65 - 0,85	3
> 0,85 - 1,00	2
> 1,00	1

7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo

Rumus :

$$\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{\text{(Angsuran Pokok + Bunga) jatuh tempo}}$$

Rasio	Nilai
> 2,0	5
> 1,7 - 2,0	4
> 1,3 - 1,7	3
> 1,0 - 1,3	2
≤ 1,0	1

- Modal Hibah
- Seseh Penilaian Kembali Aktiva Tetap
- Cadangan Tujuan
- Cadangan Umum
- Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Investasi Jangka Panjang} + \text{Aktiva Tetap (nilai buku)} + \text{Aktiva Lain-Lain}$$

$$\text{Total Utang} = \text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang} + \text{Utang Lain-Lain}$$

$$\text{Biaya Operasi} = \text{Biaya Langsung} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$$

Biaya Langsung, terdiri dari :

- Biaya Sumber Air
- Biaya Pengolahan Air
- Biaya Transmisi dan Distribusi

Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari :

- Biaya Pegawai
- Biaya Kantor
- Biaya Hubungan Langganan
- Biaya Penelitian dan Pengembangan
- Biaya Keuangan
- Biaya Pemeliharaan
- Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang
- Rupa-rupa Biaya Umum
- Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air

$$\text{Pendapatan Operasi} = \text{Pendapatan Penjualan Air} + \text{Pendapatan Non Air}$$

Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :

- Harga Air
- Jasa Administrasi
- Sewa meter
- Pendapatan Penjualan Air lainnya

Pendapatan Non Air, terdiri dari :

- Pendapatan Sambungan Baru
- Pendapatan Sewa Instalasi
- Pendapatan Denda, dll

Laba Operasi

$$\text{sebelum Penyusutan} = \text{Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air} + \text{Pendapatan Non Air)} - \text{Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung} + \text{Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan)}$$

Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan.

Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan.

<p>Rumus : Akiva Produksi Penjualan Air</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 2,0 - 4,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 4,0 - 6,0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 6,0 - 8,0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 8,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	≤ 2,0	5	> 2,0 - 4,0	4	> 4,0 - 6,0	3	> 6,0 - 8,0	2	> 8,0	1	<p>Dalam Penyelesaian</p>																
Rasio	Nilai																												
≤ 2,0	5																												
> 2,0 - 4,0	4																												
> 4,0 - 6,0	3																												
> 6,0 - 8,0	2																												
> 8,0	1																												
<p>9. Jangka Waktu Penagihan Piutang</p> <p>Rumus : Piutang Usaha Jumlah Penjualan per hari</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 60</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60 - 90</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 90 - 150</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 150 - 180</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 180</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	≤ 60	5	> 60 - 90	4	> 90 - 150	3	> 150 - 180	2	> 180	1	<p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Piutang Usaha = Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang raga-raga - Penyisihan Piutang Usaha</p>																
Rasio	Nilai																												
≤ 60	5																												
> 60 - 90	4																												
> 90 - 150	3																												
> 150 - 180	2																												
> 180	1																												
<p>10. Efektivitas Penagihan</p> <p>Rumus : Bekesing Tertagih x 100% Penjualan Air</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 90%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 85%-90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 80%-85%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 75%-80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>≤ 75%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 90%	5	> 85%-90%	4	> 80%-85%	3	> 75%-80%	2	≤ 75%	1	<p>Jumlah Penjualan per hari = Pendapatan Operasi 360</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain</p> <p>Rekening Tertagih = Jumlah Penjualan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku</p>																
Rasio	Nilai																												
> 90%	5																												
> 85%-90%	4																												
> 80%-85%	3																												
> 75%-80%	2																												
≤ 75%	1																												
<p>II. ASPEK OPERASIONAL</p>	<p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p>																												
<p>1. Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus : Jumlah Penduduk Terlayani x 100% Jumlah Penduduk</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOTA</th> <th colspan="2">KABUPATEN</th> </tr> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 80%</td> <td>5</td> <td>> 60%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60%-80%</td> <td>4</td> <td>> 45%-60%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 40%-60%</td> <td>3</td> <td>> 30%-45%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 20%-40%</td> <td>2</td> <td>> 15%-30%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>≤ 20%</td> <td>1</td> <td>≤ 15%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	KOTA		KABUPATEN		Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	> 80%	5	> 60%	5	> 60%-80%	4	> 45%-60%	4	> 40%-60%	3	> 30%-45%	3	> 20%-40%	2	> 15%-30%	2	≤ 20%	1	≤ 15%	1	<p>Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM</p> <p>Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan : - Sambungan Rumah = 5 orang - Kran Umum/ Hidran Umum = 100 orang</p> <p>Catatan : PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat</p> <p>Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM</p>
KOTA		KABUPATEN																											
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai																										
> 80%	5	> 60%	5																										
> 60%-80%	4	> 45%-60%	4																										
> 40%-60%	3	> 30%-45%	3																										
> 20%-40%	2	> 15%-30%	2																										
≤ 20%	1	≤ 15%	1																										
<p>Nilai Bonus : Peringkatan Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus : Cakupan Pelayanan Tahun ini - Cakupan Pelayanan Tahun lalu</p>	<p>Peringkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu</p>																												